



**GAMBARAN GAYA HIDUP GENERASI MILLENNIAL MUSLIM
DALAM NOVEL GENERATION M- YOUNG MOESLIM CHANGING
THE WORLD KARYA SHELINA JANMOHAMMED**

*The description of lifestyle of the muslim millennial generation in the novel
Generation M - Young moeslim changing the world by Shelina Janmohammed*

Novia Sulastri¹, Erik Candra Pertala², Siska Hestiana³

^{1,2,3}Universtas Muhammadiyah Sukabumi

Email: noviavia32@gmail.com

Abstract

In order to understand and provide broader ideas about narrow Islamic stereotypes, it is necessary to refresh and provide publications on Islamic life openly, modern lifestyle that goes hand in hand with Islam. This study wants to see how the lifestyle of the Muslim millennial generation is aimed at understanding the style and pattern of life. This study examines the lifestyle of the Muslim millennial generation and the impact of the Muslim millennial lifestyle from the novel Generation M - Young Moeslim Changing The World by Shelina Janmohammed. This research is intended to uncover, explore and understand the various lifestyles of Muslim millennials and the impact of the lifestyles depicted. The purpose of this study is to describe the life of the Muslim millennial generation and reveal the impact of the Muslim millennial lifestyle. This study uses a descriptive qualitative method in providing a description and providing a clear and useful description to answer the problem. The data of this research were obtained from book sources, namely the novel Generation M -Young Moeslim Changing The World by Shelina Janmohammed as well as articles and homepage sources. In this study, the lifestyles of the Muslim millennial generation described in the novel Generation M - Young Moeslim Changing The World by Shelina Janmohammed were obtained: First, Actualizes (a lifestyle with a high level and high orientation), Second Archievers (hard workers and connoisseurs of results), Third Believers (Centered on religious beliefs, community and national activities), Fourth Experiences (lifestyle that likes new things), Fifth Fulfilled (professional and responsible lifestyle), Sixth Makers (Those who bring influence in a practical way), Seventh Strivers (hard workers but minimum of economy, social, and culture) and Eighth, namely Strugglers (low-income lifestyle). And the impact that occurs due to the lifestyle of the Muslim millennial generation is rational, has careful planning and has a good orientation.

Keywords: Millennial Generation, Lifestyle and Young Moeslim Changing The World.

Abstrak

Untuk memahami dan memberikan pemikiran yang lebih luas mengenai stereotip Islam yang sempit perlu adanya penyegaran dan pemberian publikasi mengenai islam dengan gaya hidup yang terbuka, modern yang beriringan dengan keislaman. Penelitian ini ingin melihat bagaimana Gaya hidup generasi millennial muslim yang ditujukan untuk memahami gaya dan pola kehidupan. Penelitian ini mengkaji Gaya hidup generasi millennial muslim dan dampak dari gaya hidup millennial muslim dari novel *Generation M - Young Moeslim Changing The World* karya Shelina Janmohammed. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap, menggali dan memahami macam-macam gaya hidup

millennial muslim dan dampak dari gaya hidup yang digambarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kehidupan generasi millennial muslim dan mengungkap dampak dari gaya hidup millennial muslim. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif berjenis deskriptif dalam memberikan deskripsi serta melakukan gambaran yang jelas dan bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah. Data penelitian ini diperoleh dari sumber buku yaitu novel *Generation M -Young Moeslim Changing The World* karya Shelina Janmohammed serta sumber artikel dan homepage. Dalam penelitian ini diperoleh gaya hidup generasi millennial muslim yang digambarkan dalam novel *Generation M - Young Moeslim Changing The World* karya Shelina Janmohammed adalah Pertama *Actualizes* (gaya hidup dengan taraf tinggi dan berorientasi tinggi), Kedua *Archivers* (pekerja keras dan penikmat hasil), Ketiga *Believers* (Berpusat pada kepercayaan agama, kegiatan bermasyarakat dan bangsa), Keempat *Experiences* (gaya hidup yang menyukai hal baru), Kelima *Fulfilled* (gaya hidup profesional dan bertanggung jawab), Keenam *Makers* (Yang membawa pengaruh dengan cara yang praktis), Ketujuh *Strivers* (Pekerja keras namun minim terhadap ekososbud) dan Kedelapan yaitu *Strugglers* (gaya hidup dengan penghasilan rendah). Dan dampak yang terjadi akibat gaya hidup generasi millennial muslim adalah rasional, memiliki perencanaan matang dan memiliki orientasi yang baik.

Kata Kunci: *Generasi Millennial, Gaya hidup dan Young Moeslim Changing The World.*

PENDAHULUAN

Pada zaman ini terdapat banyak hal yang menarik dikaji, salah satunya yang sedang ramai dibicarakan adalah generasi millennial. Meluasnya budaya global dan gaya hidup modernisasi, fenomena ini dijadikan sebagai dampak dari arus globalisasi yang sudah melaju pesat. Globalisasi diartikan sebagai proses menduniannya sistem sosial, ekonomi, politik, dan budaya sehingga dunia memiliki kesan tanpa batas (*borderless world*). Dengan meluasnya akses internet yang mampu menghubungkan komunikasi antar orang semakin mempersempit untuk melakukan komunikasi secara langsung. Proses penting dari globalisasi adalah terlahirnya generasi *gadget*, istilah yang populer digunakan untuk menandakan lahirnya generasi millennial.

Gaya hidup Generasi Millennial Muslim dapat ditemukan dalam masyarakat yang dilansir dari beberapa penelitian. Syarif Hidayatullah, dkk. menjelaskan gaya hidup generasi milenial kerap kali diketemukan ketika menggunakan media sosial. Dalam penjelasannya dikatakan bahwa “gaya hidup online sepertinya sudah menjadi bagian dari jiwa seorang milenial.” (2018: 242) dari sini lah komunikasi gaya hidup generasi milenial dibentuk. Seperti yang dilansir dari Ambar pratiwi disebutkan mahasiswa Unmuh Jember, memakai teknologi internet dalam kegiatan sehari-harinya. Perilaku gaya hidup ini telah menjadi *new lifestyle* di kalangan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan layanan internet mulai dari memperoleh informasi, berkomunikasi, interaksi, transaksi, dan memenuhi kebutuhan hobi, hiburan maupun spiritualitas mahasiswa (2019: 10). Hal tersebut dijelaskan pula oleh Ambariyanto bahwa alat serba digital menjadi hal yang melekat pada generasi milenial. Mereka memiliki gaya hidup digital (*digital lifestyle*) yang membawa perubahan baik dalam tatanan sosial, budaya, ekonomi, maupun gaya hidup (2020: 101).

Gambaran gaya hidup generasi millennial muslim terdapat pada novel *Young Moeslim Changing The Wolrd* adalah novel tekstualisasi, mengekspos sifat beragam pengusaha muda Muslim abad ke-21. Novel tersebut juga merupakan potret orang dalam Muslim yang tahu bagaimana rasanya dilahirkan sebagai Muslim, dibesarkan Muslim, dan menjalani hidup sebagai seorang Muslim dengan

pilihan yang tampaknya terbatas. Buku ini memaku penggambaran kaum muda Muslim kontemporer: inovatif, kewirausahaan, penangkap *trend dan setter*, teguh dalam iman, dan sangat bersemangat untuk meningkatkan gaya hidup mereka karena mereka percaya bahwa iman dan modernitas berjalan beriringan.

Novel tersebut terdiri dari 15 bab yang dibagi menjadi lima bagian utama. Bagian satu memperkenalkan "Salaam, Generasi M." Bagian kedua adalah tentang "Gaya Hidup Muslim Global" sementara bagian ketiga adalah "Budaya: The New Muslim Cool". Bagian keempat berjudul "The New Twenty-First Century Ummah" dan akhirnya bagian lima adalah tentang "The Faithful Future."

Di antara kejadian *Young Moeslim Changing The Wolrd* yang menarik lainnya, di bagian empat, Generasi Milenial didedikasikan untuk mengubah narasi Muslim yang dibajak dan menceritakan kisah mereka sendiri. Mereka adalah warga global dan sementara ada ketidaksepakatan dan doktrin minoritas dalam umat, Generasi Milenial tidak putus asa, mereka melakukan bagian mereka dalam masyarakat. Di bagian lima, tersajikan gambaran lengkap dari Generasi Milenial. Bagi mereka, Islam adalah cara hidup yang lengkap. Ini tentang menjalani kehidupan yang seimbang yang mempengaruhi sektor sosial, keuangan, dan politik. Ini bukan hanya tentang berdoa lima kali sehari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengambil judul "**Gaya Hidup Generasi Muslim Millennial** dalam novel *Generation M – Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed". Melalui penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana penggambaran gaya hidup dan dampak dari gaya hidup dalam novel *Generation M – Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed dari alur cerita dalam novel tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif berjenis deskriptif. Menurut Farida (2014: 32) dalam penelitian kualitatif yang berjenis deskriptif ini merupakan penelitian yang sangat populer digunakan, khususnya dalam penelitian bidang-bidang sosial dan humaniora. Penelitian ini merupakan metode penulisan yang akan menghasilkan sebuah data yang berupa deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari suatu objek yang diamati. Penelitian kualitatif ini berjenis deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas tentang rumusan masalah yang terdapat penelitian ini. Oleh sebab itu, pembahasan akan dibagi menjadi dua yaitu Gaya hidup generasi muslim millennial dan dampaknya yang digambarkan melalui novel *Generation M –Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed. Hasil penelitian dan pembahasan akan dibahas sebagai berikut:

GAYA HIDUP

Gaya hidup generasi muslim millennial yang digambarkan melalui novel *Generation M –Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina

Janmohammed

Menurut Kotler dalam Dwi Ilham dan M Edwar (2014) mengklasifikasikan gaya hidup berdasarkan Stanford Research International yang diklasifikasikan sebagai berikut: Actualizes, Archievers, Believers, Experiences, Fulfilled, Makers, Strivers, and Strugglers. Gaya hidup generasi muslim millennial yang digambarkan melalui novel Generation M –Young Moeslim Changing The World, disajikan sebagai berikut:

ACTUALIZES

Actualizes yaitu orang yang memiliki pendapatan paling tinggi dengan banyak sumberdaya yang ada mereka sertakan dalam suatu atau semua orientasi diri. Hasil temuan sifat actualizes dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 1

*In cold, wintry London, Ahmed and his wife Zahra have recently returned from their **honeymoon in the Maldives**. In their late twenties, this British Muslim couple had dreamed about an archetypal paradise island escape, but they were looking for something more: a place that would be accommodating, welcoming even, of their Muslim sensibilities.*

(Janmohammed, 2016, p.11)

Pada data pertama ditunjukkan salah satu jenis gaya hidup melalui penggalan paragraph tersebut. buku dibuka dengan salah satu paragraph yang mengenalkan hasil wawancara sepasang muslim Ahmed dan Zahra, diceritakan bahwa keduanya baru pulang dari bulan madu mereka di Maladewa. Apabila diteliti lebih lanjut, Maladewa merupakan salah satu tempat wisata dimana orang-orang seringkali menggambarkannya sebagai surga dunia, tempat yang indah dan mewah. Tentu saja dengan penamaan tersebut, sudah dipastikan tempat ini hanya bisa dijangkau oleh orang-orang kalangan atas, mengingat biaya yang dikeluarkan pun pasti tidak sedikit. Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data termasuk dalam jenis gaya hidup Actualizes karena terdapat bukti bahwa sepasang suami istri ini mempunyai taraf hidup yang tinggi atau pendapatan yang tinggi yang disertakan sebagai bentuk orientasi mereka, sehingga memungkinkannya untuk memilih “paradise island” sebagai tempat malam madu mereka.

Data 2

He is tall and svelte; his smart suit and tie enhance his charismatic aura. His hair is short and neatly kept, his dark eyes are earnest.

(Janmohammed, 2016, p.42)

Data di atas menggambarkan perawakan dari salah satu tokoh muslim bernama Amr Khaled, seorang aktivis dan penceramah dari Mesir yang sukses dalam menggeluti bidangnya. Ia digambarkan mempunyai tubuh yang langsing, serta tampilan yang formal yakni jas dan dasi yang rapi guna menguatkan karakternya,

ciri fisik lainnya juga ditunjukkan pada paragraph tersebut seperti rambut pendek, rapi serta mata hitam yang dimilikinya. Mulai dari jas digunakannya dan rambut yang rapi ditunjukkan bahwa ia merupakan orang dengan pendapatan tinggi yang lebih mengutamakan penampilan sebagai simbol kemewahannya. Dan melalui penjelasan ini disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam jenis gaya hidup actualizes, hal ini bisa dilihat melalui penampilannya yang formal dan mewah yang menunjukkannya sebagai orang dengan pendapatan paling tinggi dengan dirinya.

ACHIEVERS

Archievers yaitu orang-orang yang sukses, berorientasi pada pekerjaan, konservatif dalam politik yang mendapatkan kepuasan dari pekerjaan dan keluarga mereka. Hasil temuan sifat archivers dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 3

She's beaten most of the global multinationals to create products and a brand to speak to this audience. The ethics by which modern businesses and economics operate have come under increasing scrutiny in recent years by ordinary people who are pushing harder for business to operate ethically right across the production and consumption life cycle.

(Janmohammed, 2016, p.20)

Shazia Salem merupakan seorang pebisnis yang bergerak di bidang produksi makanan, melalui penuturan penulis bahwa dirinya telah mengalahkan perusahaan-perusahaan global dan mempunyai prinsip yang kuat dengan permintaan dari para muslim. Ia menyatakan bahwa beberapa produk konsumsi hasil produksi perusahaan global tidak memberikan produk khusus bagi para muslim, dimana para muslim ini mempunyai aturan yang kuat terkait konsumsi mereka (halal). Kebanyakan perusahaan tidak memperhatikan hal tersebut, karena target pasarnya lebih dipusatkan pada orang-orang non-muslim, oleh karena itu muncul gagasan dari dalam diri Shazia untuk memberikan alternatif kepada para muslim tentang bagaimana mereka bisa menikmati makanan tanpa harus takut apakah makanan tersebut halal. Dan dengan adanya kutipan paragraf di atas dapat ditunjukkan kesuksesan Shazia sebagai pemilik salah satu perusahaan yang mampu menyaingi perusahaan multinasional global, menggambarkan bahwa ia merupakan sosok orang pekerja keras, memusatkan hidupnya pada perusahaan yang dimilikinya sehingga dapat disimpulkan data ini termasuk dalam jenis achievers.

Data 4

In June 2014, The Halal Guys owner signed a deal with Fransmart, the restaurant franchise consulting firm that took Five Guys Burgers and Fries from four locations in Northern Virginia and helped turn it into a chain with more than 1,200 stores and more than \$1 billion in sales. The Halal Guys met their predictions of expanding from coast to coast across America within a year and

in the same timeframe had at least four locations outside the USA.
(Janmohammed, 2016, p.74)

Data di atas menjelaskan tentang salah satu restoran yang terkemuka di Amerika dan sukses dalam menjalankan bisnisnya, sekarang The Halal Guys telah tersebar di berbagai negara dan telah meraup keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat. Melalui tulisan tersebut diungkapkan bahwa pada Juni, 2014 The Halal Guys, menandatangani kontrak untuk melakukan kerja sama dengan Fransmart. Setelah penandatanganan tersebut, tak lama The Halal Guys melakukan berbagai hal inovatif dan segar sehingga membuatnya populer di semua kalangan masyarakat Amerika, terkenal dengan keunikannya dalam menjajakan makanan khas barat yang dikolabirasikan dengan ala-ala timur tengah. Kesuksesannya ini menunjukkan bahwa data termasuk dalam jenis gaya hidup Archiever dimana melalui keberhasilan restoran tersebut dipastikan pemilik dibalikinya merupakan orang yang pekerja keras, gigih, inovatif serta mempunyai kesungguhan terhadap bisnis yang mereka jalankan.

BELIEVERS

Believers yaitu konsumen konservatif, kehidupan mereka berpusat pada keluarga, agama, masyarakat dan bangsa. Hasil temuan sifat believers dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 5

What the extension of Islam as a religion into the acts of daily life means is that the kind of products that can be consumed and the daily pattern of life have similarities across the globe. Food should be halal, prayers are to be recited throughout the day, modest clothing should be worn. Again, just because such acts should be done, doesn't mean they always are, but they remain in the fabric of Muslim life, practised to greater or lesser degrees.

(Janmohammed, 2016, p.16)

Data di atas membuktikan adanya gaya hidup dengan jenis believer. Gaya hidup ini biasanya dipengaruhi oleh konsumen konservatif dimana mereka adalah konsumen yang mempunyai sikap hati-hati, meninjau segala sesuatu sebelum membeli yang dipusatkan pada keluarga, agama, masyarakat, dan bangsa. Kutipan yang ada pada data tersebut merupakan gaya hidup believer yang dipusatkan pada agama, dimana pada paragraf tersebut ditunjukkan pada penggalan kalimat “*Food should be halal, prayers are to be recited throughout the day, modest clothing should be worn.*” Melalui potongan pernyataan tersebut dijelaskan bahwa muslim mempunyai pola kehidupan yang didasarkan atas pedoman, nilai dan syariat hidup mereka, diungkapkan bahwa “*Food*”, “*prayers*” dan “*clothing*” merupakan tiga faktor yang sangat penting bagi para muslim untuk diperhatikan. Termasuk dalam gaya hidup believers karena terdapat pernyataan yang menyatakan tentang gaya hidup muslim yang didasarkan atas pedoman agama mereka.

Data 6

I'm proud not only because of the religious identity it gives me

and the spirituality that is strengthened through devotion to God, but in particular when it takes place in congregation such as prayers, fasting and hajj. ' Miqdaad explains that it is in the values of his religion that he finds inspiration and energy: 'The ethical principles of Islam remind me of charity, looking out for those less fortunate, the best of character and morality in one's actions.' He adds, 'That makes me feel proud to be a Muslim.'

(Janmohammed, 2016, p.48)

Data di atas membuktikan adanya gaya hidup dengan jenis believer. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh konsumen konservatif yang memusatkan segala sesuatu pada keluarga, agama, masyarakat, dan bangsa. Kutipan yang ada pada data tersebut merupakan gaya hidup believer yang dipusatkan pada agama, dimana pada paragraf tersebut ditunjukkan pada penggalan kalimat “,..but in particular when it takes place in congregation such as prayers, fasting and hajj.” Melalui potongan pernyataan tersebut dijelaskan bahwa muslim mempunyai beberapa syariat yang wajib diterapkan dalam kehidupan mereka, ditunjukkan melalui kata “prayers”, “puasa” dan “haji” yang mana ketiga istilah tersebut merupakan bentuk kewajiban beribadah yang dilaksanakan oleh kaum muslim. Termasuk dalam gaya hidup believers karena terdapat pernyataan yang menyatakan tentang kepercayaan seorang muslim yang ditunjukkan melalui ibadahnya.

EXPERIENCES

Experiences yaitu konsumen yang berkeinginan besar untuk menyukai hal-hal baru. Hasil temuan sifat experiences dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 7

Ahmed and his wife are part of a growing global group of Muslims who feel comfortable with both faith and modern life, and they expect the best of both. This new generation is young, educated, worldly and tech-savvy; they want the finest that life can offer, without compromising any of their Islamic ideals.

(Janmohammed, 2016, p.11)

Diceritakan melalui wawancara yang dilakukan penulis dalam bukunya, Ahmed dan Zahra mengaku adalah bagian dari kelompok muslim global yang tinggal di suatu tempat dimana muslim merupakan minoritas di tempat tersebut. pesatnya perkembangan zaman sekarang tentu saja memudahkan mereka dalam melakukan sesuatu, dalam pengakuannya terdapat salah satu penggambaran jenis gaya hidup mereka yakni bisa dilihat pada kutipan “Ahmed and his wife are part of a growing global group of Muslims who feel comfortable with both faith and modern life, and they expect the best of both.” Melalui penggalan kutipan tersebut, ditemukan adanya gaya hidup dengan jenis experiences. Gaya hidup ini terjadi ketika seseorang berkeinginan untuk menyukai hal-hal yang baru. Istilah “kehidupan modern” dan kata disitu mempunyai arti terkait hal-hal inovatif yang sudah muncul ataupun akan muncul kedepannya.

FULFILLED

Fulfilled yaitu orang profesional yang matang, bertanggung jawab, dan berpendidikan tinggi. Hasil temuan sifat fulfilled dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 8

Layla is an MIT graduate who has worked with NASA and the UN and is the co-founder of TEDxBaghdad. With hip hop artist Jay Z's song 'Somewhere in America' as the soundtrack, she created a funky pop culture video about female Mipsterz – Muslim hipsters. She says,

"The video is a celebration of our daily lives. No burqas, bombs, or other symbols ignorantly associated with the hijab on our heads. Instead, skateboards, sunshine, and good times – realities that define us as individuals. We made the video as a self-portrait."

(Janmohammed, 2016, p.28)

Data ini termasuk dalam gaya hidup dengan jenis fulfilled. Gaya hidup ini diartikan sebagai gaya hidup dimana orang adalah orang profesional yang matang, bertanggung jawab, dan berpendidikan tinggi. Hal ini ditunjukkan pada pengenalan salah satu muslim bernama Layla, dimana dalam paragraph tersebut dijelaskan merupakan seorang lulusan MIT, yang bekerja untuk NASA dan PBB serta pendiri TEDxBaghdad. Dijelaskan bahwa Layla membuat video untuk memperlihatkan bagaimana keseharian hidup sebagai seorang muslim yang mana hal ini ditunjukkan agar orang-orang berhenti memandang islam sebagai agama yang keras, penuh dengan teroris, boma tau simbol negative lainnya. termasuk dalam jenis fulfilled karena (1) melalui pengenalan dirinya, lulusan MIT berkerja untuk Nasa menunjukkan bahwa Layla merupakan orang dengan pendidikan yang tinggi dan professional dalam bekerja, (2) melalui video yang dibuatnya menandakan bahwa ia mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai seorang muslim yakni selalu membela dan menjaga nama baik islam.

MAKERS

Makers yaitu orang yang suka mempengaruhi lingkungan mereka dengan cara yang praktis. Hasil temuan sifat makers dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 9

Generation M is not the story of all Muslims. Our story zooms in on just one segment who share attitudes and behaviours across the world, a segment who believe in faith and modernity as mutually beneficial and the underpinning guiding principles for their lives. Their energetic and optimistic approach aims to bring togetherness within the ummah as well as outreach across wider society. They are disproportionately influential on the wider Muslim populations.

(Janmohammed, 2016, p.13)

Data di atas membuktikan adanya gaya hidup dengan jenis makers. Gaya hidup ini terjadi ketika lingkungan dipengaruhi oleh pola hidup mereka dengan cara yang mudah dan praktis. Paragraph tersebut menjelaskan terkait Generasi M dimana generasi ini merupakan kelompok muslim yang saling berbagai sikap maupun pandangan secara global. melalui penuturan oleh salah satu narasumber, ia juga mengungkapkan Generasi M adalah tentang kebersamaan dan persatuan yang percaya dengan iman dan modernitas dapat menimbulkan manfaat bagi kehidupan mereka. Salah satu kutipan yang menunjukkan adanya gaya hidup makers bisa diambil pada bagian “*They are disproportionately influential on the wider Muslim populations.*” Kalimat “*disproportionately influential*” disini mengartikan bahwa efek yang diterima bagi kaum muslim dunia sangat besar meskipun hanya dengan penggunaan metode yang tepat tanpa harus mengeluarkan material atau sumber daya yang berlebihan. Maka dapat disimpulkan data ini termasuk dalam jenis gaya hidup makers karena terdapat kepraktisan dalam mempengaruhi suatu lingkungan.

STRIVERS

Strivers yaitu orang dengan nilai-nilai yang serupa dengan Achievers tetapi sumberdaya ekonomi, sosia dan psikologisnya lebih sedikit. Hasil temuan sifat stivers dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 10

Outside an upmarket bookstore in trendy Istanbul, the latest editions of glossy magazines are on display. Hip young women are bustling past on their way home from work, in a capital city that sits at the heart of the economic success of one of the world's emerging economies. They are dressed in the latest fashions, accessorised with matching shoes and handbags.

(Janmohammed, 2016, p.31)

Data di atas termasuk dalam gaya hidup dengan jenis strivers. Gaya hidup ini sama seperti archieves yakni orang-orang yang sukses, berorientasi pada pekerjaan hanya saja sumberdaya ekonomi, sosia dan psikologisnya lebih sedikit. Hal ini ditunjukkan melalui paragraph tersebut yakni pada penggalan kutipan “Perempuan-perempuan muda modis lalu - lalang sepulang kerja di sebuah ibu kota negara yang terletak di pusat kesuksesan ekonomi dari salah satu kekuatan ekonomi baru dunia. Mereka mengenakan pakaian model terbaru , lengkap dengan sepatu dan tas tangan yang serasi” dimana dijelaskan penampilan fisik wanita karir yakni mereka memakai pakaian yang modis, baru disertai dengan sepatu dan tas tangan yang serasi. Terbukti jelas bahwa data ini termasuk dalam jenis Strivers dimana wanita karir di Istanbul lebih menonjolkan penampilan yang bagi mereka adalah salah satu aspek yang penting sebagai bentuk kepuasan mereka atas pekerjaan yang dimilikinya.

STRUGGLERS

Strugglers yaitu orang yang berpenghasilan rendah dan terlalu sedikit sumberdayanya untuk dimasukkan kedalam orientasi konsumen yang manapun dengan segala keterbatasannya, mereka cenderung menjadi konsumen yang loyal pada merk. Hasil temuan sifat strugglers dalam gaya hidup generasi muslim dari novel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data 11

In January 2011 Mohamed Bouazizi set himself on fire in a small town in Tunisia, and ignited a bigger flame which swept across the Arab world and was dubbed the 'Arab Spring'. He was protesting the restrictions placed on him as he tried to run his business and make money to support himself and his family. It was the urge towards entrepreneurship and autonomy that triggered an intensely human political response.

(Janmohammed, 2016, p.18)

Pada data di atas ditunjukkan salah satu jenis gaya hidup melalui penggalan paragraph tersebut. paragraph ini membahas tentang salah satu tokoh muslim bernama Mohamed Bouazizi, seorang pedagang dari Tunisia yang merasa kecewa dengan kebijakan pemerintah. Dijelaskan bahwa dirinya melakukan aksi di depan publik, dimana ia membakar dirinya sendiri sebagai bentuk protes atas aturan yang membuatnya susah untuk menafkahi keluarganya, Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Abouzizi adalah orang pekerja keras yang hidup dengan taraf hidup yang rendah, hal ini dijelaskan melalui kutipan tersebut bahwa ia hanyalah pedagang jalanan yang berjuang keras untuk menghidupi keluarganya. Data ini termasuk dalam jenis gaya hidup strugglers karena terdapat orientasi terkait kehidupan seseorang yang terbatas (berpenghasilan rendah) dan juga ditunjukkan melalui aksi yang dilakukannya dimana aksi ini merupakan bentuk simbolisasi atas perjuangan hidupnya disertai dengan penolakannya terhadap aturan tersebut.

DAMPAK SOSIAL

Dampak sosial yang terjadi akibat gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel Generation M –Young Moeslim Changing The World Karya Shelina Janmohammed

Berdasarkan dengan teori dari Jumantini (2019) mengklasifikasikan dampak social yang terjadi akibat gaya hidup yaitu rasional, perencanaan matang dan orientasi yang baik. Hal ini mengarahkan peneliti dalam menganalisa Dampak sosial yang terjadi akibat gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel Generation M –Young Moeslim Changing The World Karya Shelina Janmohammed. Hasil temuan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

RASIONAL

Rasional berarti menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, atau cocok dengan akal sehat. Suatu pemikiran yang rasional dapat diperoleh dengan mempelajari kecakapan berpikir dengan logika. selalu memikirkan bahwa semua harus masuk akal. Jadi gaya hidup generasi muslim

millennial dalam novel *Generation M –Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed akan memberikan dampak bahwa mereka selalu memikirkan bahwa semua harus masuk akal.

PERENCANAAN MATANG

Perencanaan yang matang akan memudahkan dalam proses pembuatan dan mengurangi resiko salah. Oleh sebab itu, gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel *Generation M –Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed akan menjadikan mereka sebelum berbuat harus direncanakan dengan matang dan mereka juga akan memiliki kehati-hatian.

ORIENTASI

Orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar. Sehingga gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel *Generation M – Young Moeslim Changing The World* Karya Shelina Janmohammed akan membentuk generasi yang setiap melakukan sesuatu pasti ada sebab dan alasannya, mengapa jadi melakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan penguraian mengenai jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dan analisis tentang gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel *Generation M - Young Moeslim Changing The World* karya Shelina Janmohammed adalah : terdapat 8 gaya hidup generasi muslim millennial dalam novel *Generation M- Young Moeslim Changung The World* karya Shelina Janmohammed, yaitu Actualizes, Archievers, Believers, Experiences, Fulfilled, Makers, Strivers dan Strugglers. Adapun dampak dari gaya hidup yang digambarkan dalam novel *Generation M - Young Moeslim Changing The World* karya Shelina Janmohammed memiliki tiga dampak yaitu: rasional, memiliki perencanaan matang dan memiliki orientasi yang baik. Ketiga dampak ini memberikan hal-hal positif dari gaya hidup yang digambarkan oleh generasi muslim millennial.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugrahani, Dr. Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syarif Hidayatullah, dkk. 2018. *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 2.
- Pratiwi, Ambar. 2019. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap E-Lifestyle Pada Generasi Millennial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ambariyanto. 2020. *E-Journal Dan Gaya Hidup Ilmiah Milenial (antologi opini kepestakawanan)*. CV. Sagung Seto: Jakarta.
- Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*. CV. Widya Puspita: Medan.



- Hawa, Masnuatul, dkk. 2019. Panduan Pembelajaran Sosiologi Sastra Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Spiritual. Deepublish: Yogyakarta.
- Nasution, Wahidah. 2016. Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu Karya Arswendo Atmowiloto: Suatu Tinjauan Sastra. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Volume IV Nomor 1.
- Dewi, Metha Nilarisma & Prof. Dr. Hatane Samuel. 2015. Pengaruh Gaya Hidup (lifestyle), Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (destination) Studi Kasus pada Konsumen Artojaya Tour & Travel Surabaya. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 3, No. 1, 1-13..
- SARKONI, MUHAMMAD. 2021. Generasi Muslim Millenial Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nugroho, Bakti Taufiq Ari & Wildan Nur Hidayat. 2019. Generasi Milenial Islam Wasatiyyah: Tinjauan Pendekatan Fenomenologis Dan Sosiologis. JPA, Vol. 20, No. 1.
- Iswanto, Agus. 2018. Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia. Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 17.
- Error! No bookmark name given.**